



**Pelatihan Aplikasi Talent Identification (TID) Cabang Olahraga Atletik  
Pada MGMP PJOK Kabupaten Jayapura  
(Indonesian Version)**

***Athletic Talent Identification (TID) Application Training at the PJOK  
Teacher Working Group (MGMP), Jayapura Regency  
(English Version)***

Saharuddin Ita<sup>1</sup>, Ansar CS<sup>2\*</sup>, Ipa Sari Kardi<sup>3</sup>, Muh. Syaiful Syam<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Universitas Cenderawasih, Jayapura

\*Email@korespondensi: [ansar.cs46@gmail.com](mailto:ansar.cs46@gmail.com)

**Article History:**

Received: 20 Juni 2023

Revised: 20 Juli 2023

Accepted: 31 Juli 2023

**Keywords:** Application, Talent Identification, Athletics

**Abstract:** This service aims to increase the knowledge and skills of Physical Education teachers (PJOK) in identifying the athletic talents of their students by using the Identification of Special Athletic Talents (TID) application. The partner institution is the MGMP PJOK SMP in Jayapura District. The methods used include seminars and training sessions. Data collection techniques include observation and evaluation of training results, with data analysis through pretest and posttest evaluations. The results of this dedication are as follows: (1) Most of the participants were not familiar with the Athletics-specific Talent Identification (TID) application before the training, and (2) Quite a number of participants understood and were proficient in using the Athletics-Talent Identification (TID) application, especially after getting explanations and hands-on practice. The conclusions drawn from this dedication are: (1) Substantially increasing the knowledge and skills of the MGMP PJOK SMP related to the use of the Special Athletic Talent Identification (TID) application for athletics, (2) The establishment of collaboration between FIK UNCEN and MGMP SMP PJOK in Jayapura Regency, and (3) The successful implementation of community service as a lecturer's academic task.

**Abstrak**

**Pengabdian ini bertujuan** untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru PJOK mengidentifikasi bakat atletik siswanya dengan menggunakan aplikasi *Athletics-specific Talent Identification* (TID). **Mitra pengabdian** adalah MGMP PJOK SMP di Kabupaten Jayapura. **Metode** yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan. **Teknik pengumpulan data** yaitu observasi dan evaluasi hasil pelatihan. **Teknik analisis data** yaitu *pretest* dan *posttest*. **Hasil kegiatan pengabdian** adalah (1) Sebagian besar peserta belum mengetahui aplikasi *talent identification* (TID) khusus cabang olahraga Atletik sebelum mengikuti pelatihan, dan (2) Sebagian Besar peserta memahami Aplikasi *Talent Identification* (TID) khusus Cabang Olahraga Atletik setelah diberikan penjelasan dan praktek langsung. **Simpulan** dari pengabdian ini adalah (1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan MGMP PJOK SMP pada penggunaan Aplikasi *talent Identification* (TID) khusus cabang olahraga atletik dengan baik, (2) Terjalinnnya Kerjasama antara FIK UNCEN dan MGMP PJOK SMP Se-Kabupaten Jayapura, (3) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai kewajiban akademik dosen.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Talent Identification, Atletik

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menemukan bakat atletik pada siswa sejak usia dini dengan menggunakan aplikasi *Talent Identification* (TID) pada cabang olahraga Atletik. Identifikasi bakat merupakan suatu cara untuk mengungkapkan potensi dan karakteristik yang melekat pada seseorang sejak lahir, termasuk dalam bidang olahraga (Lena dkk, 2020). Dalam pengembangan bakat keahlian olahraga, penting bagi guru PJOK untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengidentifikasi bakat atletik siswa mereka (Afif, 2017). Penilaian otentik menjadi salah satu komponen yang harus diterapkan pada Langkah awal pencarian bakat sehingga keterampilan dan kecakapan melahirkan karakter serta sikap yang baik pada calon atlet (Ansar dan Sahrani, 2022).

Salah satu faktor yang dapat menghambat prestasi atlet adalah kurangnya manajemen pengelolaan yang memperhatikan dan mengembangkan pelatihan jangka Panjang (Ansar dkk, 2023). Oleh karena itu, pengembangan dan latihan jangka panjang bagi atlet sangat penting untuk menciptakan generasi atlet yang berprestasi (Ita dkk, 2022). Potensi atlet di Papua dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan olahraga Indonesia jika dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik (Ita, 2017).

Pengetahuan guru PJOK adalah bagian penting dalam membentuk karakter dan pemahaman peserta didik secara keseluruhan (Candra dkk, 2023). Selain tugas pokok dalam pembentukan karakter, seorang guru PJOK juga harus memiliki keterampilan tambahan seperti penguasaan teknologi sebagai pendukung pembelajaran disekolah serta penguasaan teknologi dalam mengidentifikasi bakat peserta didik (Guntoro dkk, 2022). Talent Identification (TID) pada cabang olahraga Atletik merupakan sebuah program yang diarahkan untuk mencari bakat atletik melalui tes-tes tertentu yang dapat mengidentifikasi potensi pada anak usia maksimal 15 tahun (Aryanto dkk, 2018).

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat dari Aplikasi Talent Identification (TID) pada cabang olahraga Atletik. Selain itu, peserta juga diharapkan dapat mempraktekkan langsung penggunaan aplikasi TID untuk mencari bakat atletik siswa. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat atletik siswa dapat ditingkatkan, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi olahraga di wilayah Papua.

Manfaat dari pengabdian ini adalah terjalinnya kerjasama antara Lembaga/institusi, seperti Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNCEN, dengan MGMP PJOK seluruh SMP di Kabupaten Jayapura. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam mengidentifikasi bakat atletik siswa diharapkan dapat berkontribusi dalam

meningkatkan prestasi olahraga di daerah Papua (Kamaruddin dkk, 2022). Pengabdian ini juga menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, di mana para dosen memiliki kewajiban untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat (Syahza, 2019).

Dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan, olahraga telah diakui sebagai kegiatan fisik yang efektif dalam memperoleh kesehatan dan kebugaran (Kamaruddin dkk, 2022). Untuk mencapai prestasi dalam olahraga, diperlukan pengembangan bakat olahraga sejak dini, serta manajemen pengelolaan dan pembinaan yang baik. Hal ini melibatkan peran penting dari pelatih dan atlet yang bekerja sama dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam rangka mengidentifikasi bakat atletik, kriteria penilaian yang penting meliputi aspek biologis dan psikologis, seperti potensi dan kemampuan tubuh, intelektual, motivasi, kepribadian, serta lingkungan yang mendukung. Aplikasi Talent Identification (TID) pada cabang olahraga Atletik menyediakan sepuluh tes yang bertujuan untuk menemukan potensi bakat atletik pada anak usia maksimal 15 tahun. Tes ini mencakup berbagai aspek fisik, seperti tinggi badan, berat badan, panjang lengan, rentang lengan, sit and reach, lari cepat 40 meter, shocken, standing board jump, frekuensi langkah, dan lari 800 meter (Aryanto dkk, 2018).

Dalam pelaksanaan tes TID, diperlukan tempat yang aman dan sesuai untuk pelaksanaan tes, serta pemanasan dan peregangan yang baik sebelum tes dilakukan agar menghindari cedera. Testi juga perlu mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan tugas tes agar dapat memberikan motivasi dan kemampuan maksimal saat melakukan tes. Hasil dari tes TID akan memberikan informasi penting mengenai potensi bakat atletik siswa, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pembinaan olahraga yang efektif dan terukur.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mitra, yaitu MGMP PJOK dan KKG PJOK di Kecamatan Sentani, Kabupaten Jayapura. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat atletik siswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi olahraga di daerah Papua. Kerjasama yang terjalin antara FIK UNCEN dan mitra diharapkan dapat berkelanjutan untuk mengembangkan pembinaan olahraga yang lebih baik di masa depan. Selain itu, pengabdian ini juga menjadi bagian dari kewajiban akademik para dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat.

## METODE

Pengabdian ini dilakukan dilokasi SMP Negeri 2 Sentani, Kabupaten Jayapura dengan mitra pengabdian adalah MGMP PJOK SMP Se-Kabupaten Jayapura serta melibatkan beberapa siswa yang ada pada sekolah tersebut dengan usia berkisar 11-15 tahun. Adapun tugas dari ketua MGMP PJOK SMP sebagai mitra pengabdian adalah mengumpulkan dan memfasilitasi kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dengan menginformasikan kepada seluruh anggota MGMP PJOK SMP se-Kabupaten Jayapura untuk hadir dalam kegiatan.

Ada beberapa Indikator capaian dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Para Guru PJOK mampu memahami aplikasi *talent identification* ditinjau dari pengertian, jenis, tujuan dan manfaatnya
2. Para guru PJOK mampu mempraktekkan kegiatan identifikasi atlet dengan menggunakan 10 butir tes yang ada para *talent identification* khususnya cabang olahraga atletik.
3. Para guru mampu mendapatkan siswa berbakat pada cabang olahraga atletik melalui *talent identification* disekolahnya masing-masing.

Adapun alat pengukuran tingkat keberhasilan pengabdian ini adalah dengan metode *pre test* dan *post test*. Tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) adalah dua jenis tes yang digunakan dalam evaluasi kegiatan serta untuk mengukur perbedaan atau perubahan dalam hal pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan (Guntoro dkk, 2022).

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sentani yang terletak di Jl. Kemiri, Hinekombe, Kecamatan Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Adapun judul tema pengabdian adalah Pelatihan talent identification (TID) cabang olahraga Atletik pada MGMP PJOK SMP Se-Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Pelaksanaan yang dilakukan mulai 22 Mei – 20 Juli 2023 yang di ikuti sebanyak 40 peserta dari beberapa guru PJOK yang tergabung dalam MGMP PJOK SMP Se-Kabupaten Jayapura. Adapun Hasil pengabdian tersebut sebagai berikut:

Fasilitator menyampaikan materi tentang aplikasi *talent identification* (TID) khusus cabang olahraga Atletik seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh fasilitator

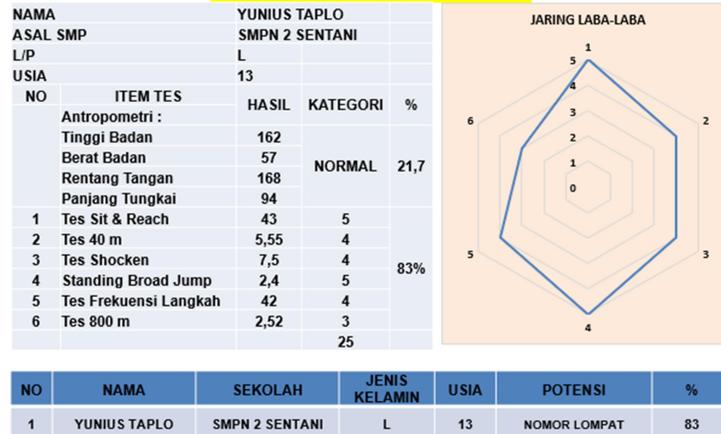
Pada gambar 1 diatas pelaksana pengabdian mempresentasikan materi pelatihan aplikasi *talent Identification* (TID) khusus cabang olahraga Atletik. Adapun urutan presentasi materi tersebut, (1) menjelaskan materi *talent identification* (TID) cabang olahraga Atletik, (2) Praktek tes *talent identification* (TID) cabang olahraga Atletik seperti gambar dibawah ini



Gambar 2. Praktek tes *talent identification* (TID) cabang olahraga Atletik

Pada gambar diatas, peserta diberikan kesempatan oleh pemateri untuk melakukan melihat bentuk tes *talent identification* (TID) cabang olahraga atletik kepada salah satu siswa dengan tujuan peserta dapat memahami bentuk tes *talent identification* (TID) cabang olahraga Atletik, baik secara materi maupun praktek langsung. Setelah dilakukan tes *talent identification* (TID) cabang olahraga atletik maka selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam aplikasi *talent identification* (TID) khusus cabang olahraga atletik.

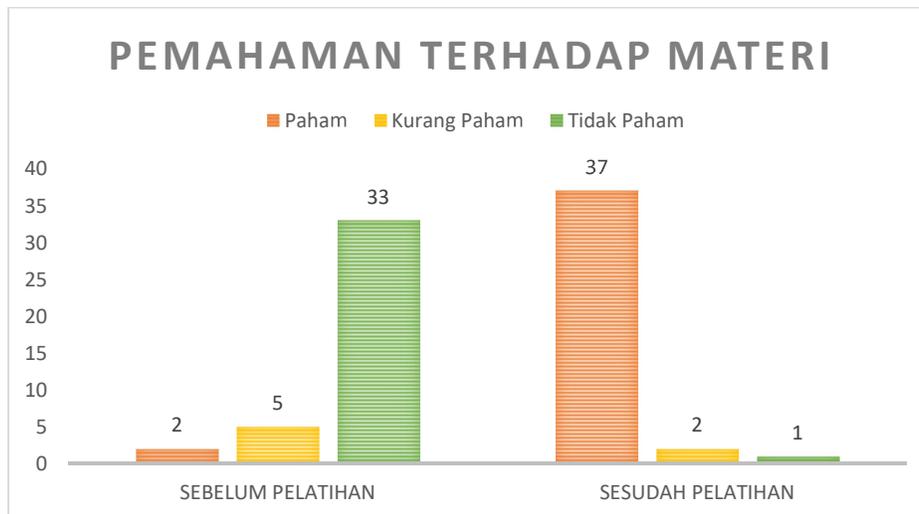
## HASIL TES



Gambar 3. Hasil Tes talent identification (TID) salah satu siswa

Pada gambar diatas pemateri akan mengajak salah satu siswa untuk melakukan serangkaian tes *talent identification* (TID) cabang olahraga atletik. Selama proses ini, pemateri akan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dalam mengamati serta mencatat hasil tes siswa secara objektif. Setelah semua tes telah selesai maka selanjutnya dimasukkan dalam aplikasi TID sehingga menghasilkan informasi seperti tabel diatas bahwa siswa tersebut berbakat dinomor Lompat dengan persentase 83 %.

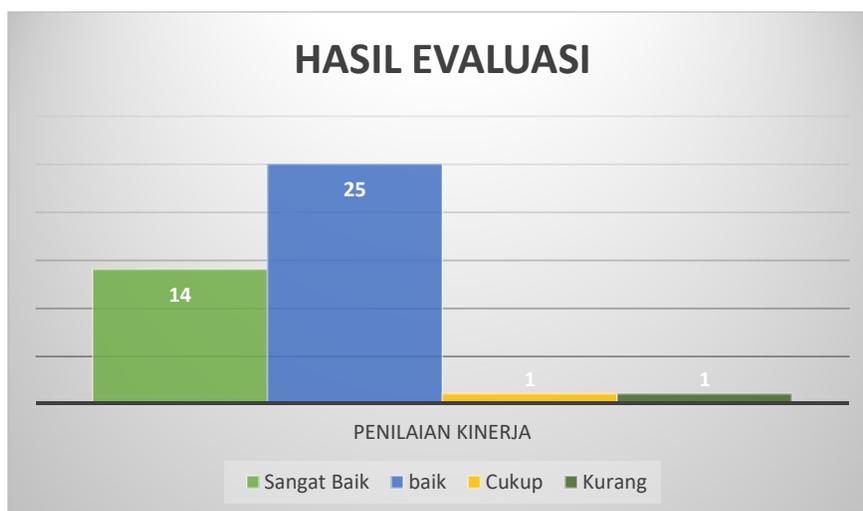
Pada kegiatan pengabdian ini, pemateri memberikan pre test dan post test untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman para guru PJOK SMP sebelum mendapatkan materi pelatihan dan setelah mendapatkan materi pelatihan. Adapun Pertanyaan yang diajukan oleh pemateri dalam bentuk survei langsung yaitu: Apakah anda sudah mengetahui tentang aplikasi talent identification (TID) cabang olahraga Atletik sebelum dan sesudah diberikan pelatihan??. Adapun perbandingan jawaban antara sebelum pelatihan dan sesudah mendapatkan pelatihan tersaji pada gambar diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Jawaban Pemahaman Peserta

Diagram tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta yang ikut pelatihan adalah 40 orang dengan perbandingan pemahaman antara sebelum pelatihan dan setelah pelatihan yang mengalami perbedaan yang positif. Sebelum pelatihan dilakukan, terdapat 2 peserta yang **Paham**, 5 peserta yang **Kurang Paham**, dan terdapat 33 Peserta yang **Tidak Paham**. Kemudian Setelah dilakukan pelatihan tersebut, terdapat 37 Peserta yang **Paham**, 2 Peserta yang **Kurang Paham**, dan 1 peserta yang **Tidak Paham**. Sehingga gambaran hasil dari pelatihan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta mengikuti pelatihan tersebut dengan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui kompetensi dari para Guru PJOK SMP, pemateri mengevaluasi hasil praktek penilaian bakat siswa dengan model *talent identification* (TID) khusus cabang olahraga Atletik. Hasil Evaluasi peserta dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi

Pada gambar tersebut dapat dilihat terdapat 14 Peserta dengan nilai **Sangat baik**, sedangkan nilai hasil peserta dengan nilai **Baik** sebanyak 25 peserta, untuk peserta dengan nilai **Cukup** terdapat 1 peserta, dan peserta yang mendapatkan hasil **Kurang** sebanyak 1 peserta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja atau pengetahuan para guru PJOK SMP setelah mengikuti pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dan diharapkan dengan hasil ini para Guru PJOK SMP dapat mengidentifikasi atlet berbakat di sekolahnya masing-masing pada saat pencarian bakat dilakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian ini, bahwa pelatihan yang dilakukan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru PJOK SMP dalam mengidentifikasi bakat yang dimiliki para siswanya sehingga dapat membantu siswanya untuk berprestasi pada nomor yang tepat khususnya pada cabang olahraga atletik. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

1. Para guru PJOK SMP mengetahui tentang pemahaman aplikasi *talent identification* (TID) cabang olahraga atletik.
2. Para guru PJOK SMP dapat dengan mandiri mengidentifikasi bakat siswa disekolahnya masing-masing melalui tes dan aplikasi *talent identification* (TID) cabang olahraga atletik

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, termasuk para guru PJOK di Kabupaten Jayapura sebagai mitra kegiatan, dan semua individu atau institusi yang memberikan dukungan secara langsung dan tidak langsung.

## DAFTAR REFERENSI

Afif, U. M. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 291-298.

DOI: [10.15294/JPES.V6I3.20592](https://doi.org/10.15294/JPES.V6I3.20592)

Ansar, C. S., & Sahrani, A. Y. (2022). Survey Tingkat Pemahaman Guru PGSD DIKJAS terhadap Penilaian Otentik di Kecamatan Wara Kota Palopo: Pemahaman Guru PGSD DIKJAS terhadap Penilaian Otentik. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2).

DOI: <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i2.51688>

- Ansar, C. S., Adnan, N., Sahrani, A. Y., Samuri, A., Muhtasim, R. A., Hasyim, M. Q., ... & Widodo, A. (2023). *Kepelatihan Sepak Bola*. Global Eksekutif Teknologi.
- Aryanto, B., Hariono, A., & Pahalawidi, C. (2018, December). Construct validity for talent identification test athletic with Aiken's V. In 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018) (pp. 647-649). Atlantis Press.
- DOI: [10.2991/yishpess-cois-18.2018.167](https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.167)
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 2538-2546.
- DOI: [10.31004/obsesi.v7i2.4506](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506)
- Guntoro, T. S., Ansar, C. S., & Nasruddin, N. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT VIDEO PENDUKUNG PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI INSHOT DAN VN BAGI GURU OLAHRAGA DI MGMP KOTA JAYAPURA. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 75-81.
- Ita, S. (2017). Pemetaan Olahraga Unggulan Papua Berbasis Wilayah Adat. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 6(2).
- DOI: <https://doi.org/10.36706/altius.v6i2.8100>
- Ita, S., Ansar, C. S., Kardi, I. S., & Nopiyanto, Y. E. (2022). Peningkatan Kompetensi Pelatih PPLP Papua Menuju Prestasi POPNAS Ke-XVI Tahun 2023. *Community Education Engagement Journal*, 4(1), 37-43.
- DOI: <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i1.10597>
- Kamaruddin, I., Hasanuddin, I., Maulana, A., Ansar, C. S., Imawati, V., Rozi, F., ... & Haris, A. (2022). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Get Press.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- DOI: <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5585>
- Syahza, A. (2019, August). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 1-7).
- DOI: <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.1-7>